

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dunia, menuntut pengelolaan perusahaan yang baik. Perbankan adalah salah satu lembaga yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian dunia. Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2014: 12). Keinginan masyarakat yang besar terhadap bank dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya jika uang yang mereka punya tidak akan disalahgunakan oleh bank dan bahkan akan dikelola dengan baik. Agar selalu dipercaya oleh masyarakat, bank harus melakukan pengukuran terhadap tingkat kesehatan, melalui catatan akuntansi bisa sebagai alat yang baik untuk membantu perkembangan bisnis dan lingkungan, namun juga bisa digunakan sebagai alat pembenaran atau alat bantu kebijakan yang tidak baik (Suharsono & Triyuwono, 2020: 1).

Kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Bank yang tidak sehat, bisa membahayakan dirinya sendiri dan juga pihak lain. Penilaian kesehatan pada bank sangat penting karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Dalam menilai kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai aspek. Laporan keuangan adalah salah satu sumber utama yang dijadikan dasar penilaian terhadap suatu bank. Laporan keuangan bank dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan

kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Bank Indonesia telah membuat standarisasi terhadap penilaian kesehatan bank yang ditentukan oleh pemerintah. Kepada seluruh bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Dalam setiap penilaian ditentukan kondisi suatu bank. Bagi bank yang sudah dinilai sebelumnya dapat pula dinilai apakah ada peningkatan atau penurunan kesehatannya. Bagi bank yang menurut penilaian sehat atau kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya tetap dipertahankan terus. Akan tetapi, bagi bank yang terus-menerus tidak sehat, maka harus mendapat pengarahan atau bahkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan data dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tercatat sebanyak 25 bank yang telah dilikuidasi sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Bank yang telah dilikuidasi adalah bank BPR. Kebangkrutan yang terjadi pada bank-bank tersebut disebabkan karena manajemen perusahaan yang tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga perencanaan dan pengelolaan perusahaan kurang maksimal.

Tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan beberapa metode. Pada penelitian ini metode yang digunakan perusahaan untuk menilai kondisi perusahaan adalah Metode Altman *Z-Score* dan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC). Pada Metode Altman *Z-Score* menggunakan 4 rasio keuangan dalam memprediksi tingkat kesehatan

bank, sedangkan Metode *Risk Profile* menggunakan 2 rasio yaitu Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas, *Good Corporate Governance*, *Earning* menggunakan 2 rasio yaitu *Return On Assets* dan *Net Interest Margin*, *Capital* menggunakan 1 rasio yaitu *Capital Adequacy Rasio*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan mengangkat judul **“Analisis Perbandingan Metode *Altman Z-Score* Dan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* (RGEC) Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti kemukakan adalah **“Bagaimana Cara Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Menggunakan Metode *Altman Z-Score* dan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* (RGEC) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”**.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti terutama dalam menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu laporan keuangan pada bank pemerintah dan bank swasta tahun 2017-2019.

- b. Analisis kesehatan bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Altman Z-Score* yang terdiri dari Rasio Modal Kerja terhadap Total Aktiva (X1), Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aktiva (X2), Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (X3), dan Nilai Buku dari Ekuitas terhadap Liabilitas (X4), dan Metode *Risk Profile* yang terdiri dari *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance, Earning* yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), *Capital* yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui analisis perbandingan metode *Altman Z-Score* dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC) dalam menilai tingkat kesehatan keuangan bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait, baik secara akademik maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademik

1) Bagi Penulis

- a) Dapat memberikan wawasan yang lebih mengenai laporan keuangan;
- b) Dapat mengimplementasikan teori yang ada dalam dunia kerja.

2) Bagi Fakultas

- a) Dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan kajian ilmiah untuk pelaporan selanjutnya;
- b) Dapat menambah pengetahuan dalam bidang manajemen dan menjadi dasar penilaian selanjutnya.
- c) Serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain.

b. Bagi Praktisi

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ke arah yang lebih baik lagi. Dan bagi pihak lain yang penelitiannya juga mengambil tema yang sama diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.5 Asumsi Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang dikemukakan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu adanya asumsi-asumsi tertentu untuk mendukung suatu hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2017: 54) “Asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian”. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang cukup baik.
- b. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memperoleh keuntungan pada tahun 2017-2019.
- c. Laporan keuangan tahun 2017-2019 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah diaudit.
- d. Keberadaan perusahaan perbankan di Indonesia saat ini dalam keadaan kondusif.